

**ANALISIS MANAJEMEN PERSEDIAAN BAHAN BAKU KOPI
PADA USAHA KOPI RANGKIANG KAUM DI KECAMATAN
LIMO KAUM BATUSANGKAR**

SKRIPSI



YULIA GHINNA AQILLA ZORIKO

1610221008

PEMBIMBING I : Dr. SRI WAHYUNI SP, M.Si

PEMBIMBING II : YUERLITA S.Si, M.Si, Ph.D

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2021**

ANALISIS MANAJEMEN PERSEDIAAN BAHAN BAKU KOPI PADA USAHA KOPI RANGKIANG KAUM DI KECAMATAN LIMO KAUM BATUSANGKAR

ABSTRAK

Usaha kopi Rangkiang Kaum merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang industri kopi bubuk. Kegiatan produksi sangat bergantung dengan persediaan bahan baku berupa biji kopi robusta. Manajemen persediaan bahan baku kopi menjadi penting untuk diperhatikan demi kelangsungan proses produksi kopi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen persediaan bahan baku yang diterapkan dan mengetahui jumlah pembelian bahan baku kopi yang paling ekonomis di usaha kopi Rangkiang Kaum. Data yang digunakan pada penelitian ini mencakup data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan melakukan wawancara dan pengamatan langsung di lapangan. Data sekunder didapat dari internal perusahaan perusahaan yaitu data pembelian bahan baku. Analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis persediaan (EOQ, Safety Stock, Reorder Point). Hasil penelitian menunjukkan bahwa usaha kopi Rangkiang Kaum belum menerapkan manajemen persediaan bahan baku yang baik. Penghematan biaya pengendalian persediaan bahan baku diperoleh sebesar RP 2.155.848 dengan menggunakan metode EOQ. Kuantitas pemesanan diperoleh sebanyak 134,59 ton dengan frekuensi pemesanan 2,01 kali dalam setahun. Persediaan pengaman didapatkan sebesar 0,45 ton dan titik pemesanan kembali sebesar 2,33 ton. Total biaya persediaan bahan baku kopi menggunakan metode EOQ diperoleh sebesar Rp 4.825.017. Biaya tersebut lebih rendah dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkan oleh industri saat ini. Dengan demikian terjadi penghematan biaya persediaan bahan baku dengan menggunakan metode EOQ. Pengendalian persediaan bahan baku yang diterapkan oleh usaha Kopi Rangkiang Kaum masih belum optimal, sebaiknya usaha kopi Rangkiang Kaum mencoba mengaplikasikan metode EOQ dalam hal pengendalian persediaan bahan baku sehingga perusahaan dapat meminimumkan biaya persediaan dengan memperhatikan penyimpanan biji kopi yang baik.

Kata Kunci: Bahan Baku, Economic Order Quantity, Pengendalian Persediaan

ANALYSIS OF COFFEE RAW MATERIAL SUPPLY MANAGEMENT IN THE RANGKIANG PEOPLE COFFEE BUSINESS IN THE LIMO SUB DISTRICT IN BATUSANGKAR

ABSTRACT

Rangkiang Kaum coffee business is a company engaged in the ground coffee industry. Production activities highly depend on the supply of raw materials namely robusta coffee beans. Coffee raw material supply management is essential to consider for the coffee production process's continuity. This study aims to describe the raw material supply management applied and analyze the most economical purchase of raw materials in the Rangkiang Kaum coffee business. The data used in this study include primary data and secondary data. Primary data were obtained by conducting interviews and observation in the field. Secondary data is derived from the company data base, namely raw material purchasing data. The analysis used in this research is inventory analysis (EOQ, Safety Stock, Reorder Point). The results show that the Rangkiang Kaum coffee business had not implemented good raw material inventory management. Savings in the cost of controlling raw material supplies were Rp. 2,155,848 by using the EOQ method. The order quantity obtained was 134.59 tons with an order frequency of 2.01 times a year. The safety stock was acquired at 0.45 tons, and the reorder point was 2.33 tons. The total cost of the raw material supply for coffee using EOQ method was Rp. 4,825,017. These costs are lower than the costs incurred by the current practice of raw material supply management. Thus, there is a saving in raw material supply costs derived from EOQ method. The control of raw material supply management applied by the Rangkiang Kaum Coffee business is still not optimal. The study suggests that Rangkiang Kaum coffee business should implement the EOQ method in terms of controlling raw material supplies so that companies can minimize raw material supply costs by considering optimal storage condition of coffee beans.

Keywords: Economic Order Quantity, Control of Inventory, Raw Materials

